

" BAGIAN DOKUMENTASI DEWAN KESENIAN JAKARTA-CIKINI RAYA 73, JAKARTA "

KOMPAS	YUDHA	MERDEKA	POS KOTA	HALUAN	MUTIARA
PR. BAND	A. B.	X BISNIS	WASPADA	H. TERBIT	JYKR
B. BUANA	PELITA	S. KARYA	S. PAGI	S. PEMBARUAN	

H A R I :

TGL:

HAL:

NO:



## Yuriah Tanzil satu-satunya pelukis monotype wanita RI

Naskah dan foto oleh I Wayan Maryasa

JAKARTA (Bisnis): Aula Goethe Institut Jakarta tampak lebih kalem dan damai, dengan terpanjangnya 40 lukisan—umumnya bertemakan bunga dan alam—di sana.

Yuriah Tanzil (*berkebaya, foto atas*) memamerkan 20 lukisan *oil*-nya dan 20 lainnya *monotype* sejak 25 Mei hingga 10 Juni.

Seorang seniwati, yang juga menyenangi dunia seni lukis, La Rose (*kanan, foto atas*) memberikan pengantar dalam suatu acara ramah tamah di ruang pameran itu Jumat malam. Acara tersebut juga dimeriahkan pagelaran tarian Jawa (*foto bawah*) dan menampilkan puisi Jerman Barat yang diterjemahkan oleh Lucia Hilman.

Tanzil merupakan satu-satunya pelukis wanita untuk jenis *monotype*. Proses pembuatan lukisan

jenis ini berbeda dengan lukisan biasa. Si pelukis terlebih dahulu menggambar di atas kaca dengan cat. Kemudian ia menempelkan kertas yang telah dibasahi ke hasil gambar tadi.

Tanzil mengatakan bahwa dia menyenangi lukisan *monotype* karena dapat memberikan efek yang menarik. "Perbedaan kertas dapat menimbulkan efek yang berlainan pula."

Selain pelukis, Tanzil juga dike-

nal sebagai fotografer. Tahun lalu salah satu karya fotonya mendapat *Award of Merit* dari New York Institute of Photography.

Dia menyatakan sangat mengagumi kekuatan dan keperkasaan pelukis ekspresionis terkenal Van Gogh, Kokoschka dll, walau dia juga menyenangi lukisan yang kalem, damai, seperti umumnya wanita Timur.